

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Deskriptif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya dengan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dengan memahami dan memberi tafsiran pada fenomena yang ada.

1. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2015), pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Krismiaji, 2015) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis, untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan.

b. Jaminan Hari Tua

Jaminan Hari Tua (JHT) adalah program jaminan sosial yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial atau tabungan wajib dengan tujuan untuk menjamin agar peserta menerima uang tunai apabila memasuki masa pensiun, mengalami cacat total tetap, atau meninggal dunia.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lampung Tengah yang berlokasi di Jl. Negara Lingkungan II Kelurahan Seputih Jaya Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai dengan selesai.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara berupa wawancara dengan orang yang berhak memberikan keterangan mengenai data yang diperlukan. Wawancara tersebut akan dilakukan pada bagian Penata Madya Pelayanan, Penata Madya SDM, *Customer Service Officer*, dan Penata Madya Keuangan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lampung Tengah. Isi dalam wawancara tersebut mengenai sistem informasi akuntansi yang ada di BPJS Ketenagakerjaan dan mengenai klaim Jaminan Hari Tua pada BPJS Ketenagakerjaan.

Tabel 2. Kisi-kisi Wawancara

VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR
Sistem Informasi Akuntansi	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana kualitas SIA pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lampung Tengah?2. Bagaimana kualitas informasi akuntansi yang diperoleh terkait klaim JHT pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lampung Tengah?3. Bagaimana kualitas layanan pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lampung Tengah?4. Bagaimana kepuasan pengguna informasi pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lampung Tengah?5. Bagaimana manfaat penggunaan SIA pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lampung Tengah?6. Bagaimana prosedur pengajuan klaim JHT pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lampung Tengah di masa pandemi Covid-19?
Jaminan Hari Tua	<ol style="list-style-type: none">1. Pada saat ini apakah lebih banyak pekerja/perusahaan peserta yang mengajukan dengan datang ke kantor atau secara online?2. Dalam pengajuan klaim JHT apakah lebih efektif dengan datang langsung ke kantor atau secara online?3. Apa saja kendala yang terjadi dalam proses klaim Jaminan Hari Tua yang dialami karyawan BPJS Ketenagakerjaan terkait perubahan peraturan di masa pandemi ini dan bagaimana cara mengatasinya?4. Berapa lama proses klaim Jaminan Hari Tua dari pengajuan sampai dana cair?5. Apa saja faktor-faktor penyebab adanya klaim yang tertunda?

(Sumber: Pratiwi, 2021)

2. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2015) Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

D. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan informasi yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi dengan lebih ringkas. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan sistem informasi akuntansi klaim jaminan hari tua yang diterapkan di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Lampung Tengah, untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian pelaksanaan di lapangan dengan peraturan yang diterapkan, kemudian dapat teridentifikasinya permasalahan atau kendala dalam melaksanakan perintah dan pembayaran klaim jaminan hari tua, dan hasil analisis penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Data Reduction

Data yang diperoleh dari lapangan bisa memiliki jumlah yang banyak karena pengulangan kata atau kalimat yang sering terjadi, banyaknya penggunaan kata yang tidak penting. Sehingga kita harus teliti memilihnya. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display*

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam uraian singkat, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal adalah masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

